



**Bahaya Rokok Elektrik
(Vape)**

Rokok Elektrik (Vape)

Menghasilkan Aerosol

Dengan memanaskan cairan yang biasanya mengandung nikotin (obat adiktif biasa yang ada dalam rokok biasa, cerutu dan produk tembakau lainnya), perasa dan bahan kimia lain yang membantu membuat aerosol.



Aerosol yang dihasilkan rokok elektrik mengandung:

- Nikotin
- Partikel ultrafine yang bisa terhirup ke dalam paru-paru
- Rasa seperti diacetyl, bahan kimia yang terkait dengan penyakit paru-paru serius
- Senyawa organik yang mudah menguap
- Bahan kimia penyebab kanker
- Logam berat seperti nikel dan timah



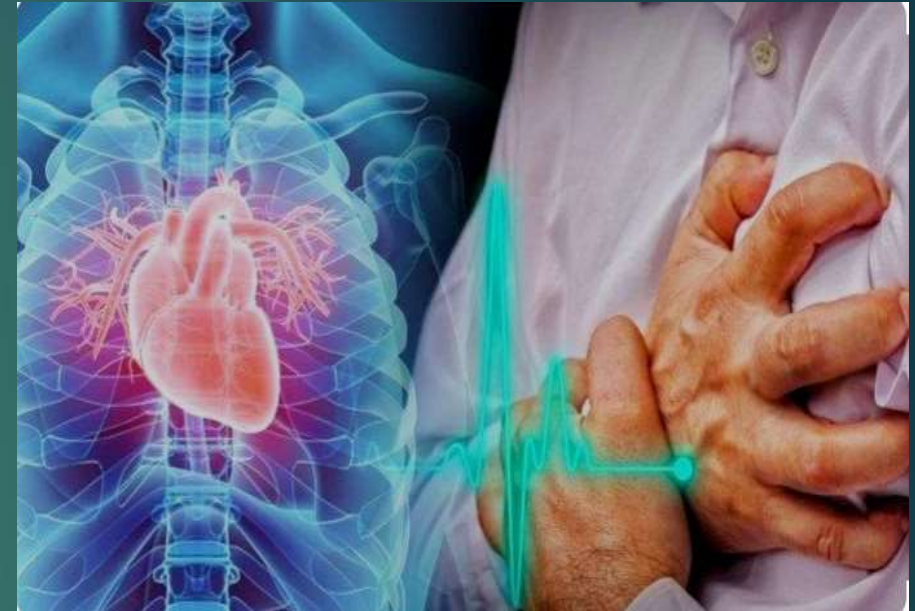
Kebanyakan rokok elektrik mengandung nikotin yang memiliki efek:

- Membuat ketagihan/kecanduan
- BeraCun bagi perkembangan janin
- Dapat membahayakan perkembangan otak remaja
- Berbahaya bagi kesehatan wanita hamil dan bayi dalam kandungan



Membahayakan Jantung

Selain berdampak buruk bagi kesehatan paru-paru, nikotin yang terdapat pada rokok elektrik juga bisa mengganggu jantung yang menyebabkan tekanan darah dan denyut jantung meningkat.



Kandungan formaldehida yang terdapat dalam rokok elektrik bersifat karsinogenik

Sehingga bila dihirup dalam jangka waktu lama dapat memicu munculnya sel-sel kanker.

